

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang ada, strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017:11). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat kemungkinan adanya hubungan timbal balik dalam penelitian ini yang dimana pengaruh *debt default*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dengan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diukur dalam bentuk angka atau bilangan dan analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan juga menggunakan uji beda yang akan dilakukan pada penelitian. Pengerjaan pada penelitian ini yaitu mengukur dan membandingkan antara perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* dengan perusahaan yang tidak mendapatkan opini *going concern*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah terpusat yang terdiri atas sasaran yang mempunyai mutu dan sifat-sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasil tersebut ditarik kesimpulan secara keseluruhan (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2016-2018 sebagai perusahaan yang tidak mendapatkan opini *going concern*, sedangkan untuk perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebanyak 46 perusahaan dan perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* di perusahaan manufaktur sebanyak 8 perusahaan. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor aneka industri karena sektor ini yang secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, kemudian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan industri di Indonesia dilihat dari sisi auditor independen.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sebersapa banyaknya populasi dan karakteristik didalam populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin harus teliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut sehingga sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Berikut adalah kriteria-kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur setor aneka industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018
2. Data yang didapat merupakan data yang lengkap dan telah menerbitkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2018
3. Perusahaan manufaktur setor aneka industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018 yang tidak mendapatkan opini *going concern*

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI yang memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 38 perusahaan, selama 3 tahun publikasi laporan keuangan 2016-2018, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 114 data penelitian.

Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2016-2018.	46
2.	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian 2016-2018.	(5)
3.	Perusahaan manufaktur setor aneka industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018 yang tidak mendapatkan opini <i>going concern</i>	(3)
	Perusahaan sampel	38
	Jumlah sample (38x3 tahun)	114

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan melalui pihak lain yang dimana data tersebut diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang menunjang penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari perusahaan manufaktur yang berjalan di sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 yang dimana dapat diundug di website BEI dan website resmi perusahaan masing-masing. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kewajiban lancar, laba perusahaan, total ekuitas, dan total aset.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel didasarkan pada lebih dari satu sumber referensi dengan disertai alasan pondasi definisi yang dimaksud. Setelah didefinisikan, variabel penelitian harus dapat diperhitungkan melalui ketaatan pembuatan yang dapat diterima secara akademis (Sugiyono, 2017:39). Definisi

operasional variabel dalam penelitian ini dijabarkan dengan dua variabel yaitu independen dan dependen.

3.4.1 Opini Audit *Going Concern*

Opini Audit *Going Concern*, yaitu salah satu konsep yang paling utama dalam pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan yang dimana dalam proses pemberian opini audit yang dibuat oleh auditor yang dimana hasil opini yang dibuat tersebut akan menentukan ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan perusahaan tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP 2014). Untuk menanggapi keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk bertahan kelangsungan hidupnya perlu dipertanyakan, PSA No.30 memberikan pedoman kepada auditor bahwa dampak pendapat opininya dapat mempengaruhi jalannya kelangsungan hidup perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan variabel terikat yang dimana

3.4.2 Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Debt Default

Debt default atau kegagalan membayar hutang diartikan dengan kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo. *Debt default* ini digunakan oleh auditor untuk melihat dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan opininya untuk menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manfaat status *default* tentang sebelumnya telah diteliti dan ditemukan bahwa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara status *default* terhadap opini *going concern*. Dalam penelitian ini *debt default* akan menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* digunakan karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang perusahaan dalam jangka pendek. Menurut penelitian (Yunus, Harjito, 2015) mengatakan bahwa *current ratio* sangat bagus dalam mengukur apakah perusahaan dapat membayar

hutang-hutangnya apalagi hutang jangka pendek. Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang kecil merupakan perusahaan yang tidak dapat mendapatkan laba melainkan dapat kerugian dari tahun ke tahun dan menimbulkan ketidakpastian terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Elis dan Wahyu, 2017). Berikut adalah rumus dari ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Solvabilitas

Solvabilitas mendefinisikan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas juga sangat diperlukan agar dapat melihat seberapa jauh perusahaan dapat membayar kewajibannya.

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio DER yang semakin tinggi menunjukkan tingkat hutang yang tinggi dengan ekuitas yang rendah sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur. DER diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total ekuitasnya (Karina, Ramadhani, 2015). Berikut adalah rumus dari DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan misalnya besarnya total asset, dengan menggunakan asset untuk mengukur besarnya perusahaan, jika pertumbuhannya bernilai positif maka dapat mencerminkan besarnya ukuran perusahaan. Ukuran

Perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui logaritma total aset. Total aset dipilih sebagai bahan acuan atas ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan, karena bahwa nilai aset relative lebih stabil dibandingkan dengan nilai penjualan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menggunakan rumus pengukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

3.5. Metode Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan perhitungan, angka-angka, statistik untuk menganalisis hipotesis dan alat analisis lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan program komputer dalam pengolahan datanya, program yang digunakan adalah software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. SPSS versi 25 yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang telah terkumpul dan menyimpulkannya yang berlaku untuk umum. (Sugiyono 2016). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui sifat-sifat sampel yang digunakan dan membayangkan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif meliputi

nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sample.

Maximum adalah nilai paling tinggi yang digunakan dalam penelitian, sedangkan minimum adalah nilai paling rendah yang digunakan dalam setiap penelitian. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa dekat titik data ke rata-rata nilai sampel. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif akan menggunakan table 2 rata-rata deskriptif, hal ini digunakan agar bisa tahu berapa rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sample antara perusahaan dari perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* dengan perusahaan yang tidak mendapatkan opini *going concern*. Ini dilakukan agar tahu di hasil berapa perusahaan dikategorikan kedalam perusahaan yang layak mendapatkan opini *going concern* atau tidak

3.5.2 Analisis Uji Dua Rata-rata

Pada Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* dengan perusahaan yang tidak dapat *going concern*. Dengan menggunakan hal ini akan terlihat perbedaan antara kedua rata-rata tersebut, maka dengan hasil yang telah didapatkan akan menghasilkan data yang dimana akan mengahasil data yang dapat memperlihatkan perbedaan kedua rata-rata apakah perbedaan keduanya beda secara signifikan atau tidak.

3.6. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh hasil dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat, maka perlu adanya pengujian hipotesis yang sesuai terkait dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini menggunakan pengujian uji t dua sampel idependen (*idependent sample t test*). *Idependent sample t test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, dan apakah kedua grup memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Dengan menggunakan uji t dua sampel idependen akan

menghasilkan perbedaan rata-rata anatar perusahaan yang dapat opini *going concern* dengan perusahaan yang tidak dapat opini *going concern*.

3.6.1 *Independent Sample T-Test* (Uji Statistiki T)

Uji idependen sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan,dengan dasar pengambilan keputusan.Untuk pengambilan hipotesis yaitu:

- Ho : Ada perbedaan antara rata-rata perusahaan yang dapat opini *going concern* dengan rata-rata perusahaan yang tidak dapat opini *going concern*
- Ha : Tidak ada perbedaan antara rata-rata rata perusahaan yang dapat opini *going concern* dengan rata-rata perusahaan yang tidak dapat opini *going concern*

Untuk pengambilan probabilitas yaitu;

- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05,maka Ho ditolak dan Ha diterima,jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* dengan yang tidak dapat opini *going concern*.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05,maka Ho diterima dan Ha ditolak,jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* dengan yang tidak dapat opini *going concern*